

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayaran antar pulau di Indonesia merupakan salah satu sarana transportasi dan komunikasi yang sangat diandalkan dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan Nusantara. Dalam hal fungsinya sebagai sarana transportasi, pelayaran antar pulau telah mampu menyeimbangkan perdagangan dan meningkatkan mobilitas penduduk dari satu pulau ke pulau yang lain, sedangkan fungsinya sebagai sarana komunikasi, pelayaran antar pulau dapat memungkinkan berlangsungnya pertukaran sosial budaya antar berbagai suku dan memungkinkan terselenggaranya hubungan pemerintah antar pusat dan daerah (Jurnal Maritim Vol. 1 No. 1 Agustus 2019).

Pentingnya arti perhubungan laut untuk dikembangkan guna dapat menghubungkan seluruh wilayah Indonesia demi menciptakan kesatuan kesatuan dan persatuan bangsa. Selain itu pemerataan hasil pembangunan melalui lancarnya perdagangan antar pulau atau adanya intraksi masyarakat antar pulau, oleh karena itu peran pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian terutama daerah hinterland menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peran penting dalam perekonomian. Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun fungsi utama dari pelabuhan adalah sebagai prasarana tempat untuk melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan – kegiatan seperti itulah yang meningkat peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuh kapal menjadi pusat perekonomian (Jurnal PenTransla Vol.16 No.2 Juni 2014: 69-80).

Seiring dengan meningkatnya bisnis logistik di dunia pelayaran, maka kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan profesional serta berpengetahuan luas sehingga pengiriman barang dalam transportasi di dunia mengalami peningkatan sampai sekarang, oleh karena itu diperlukan fasilitas atau alat yang cukup dan baik untuk melakukan kegiatan tersebut agar kegiatan tidak terlambat atau terhambat. Dengan kondisi pasar saat ini, maka berakibat persaingan bisnis akan semakin ketat, lebih-lebih dengan munculnya perusahaan kompetitor baru yang cenderung menerapkan sistem tarif rendah yang membuat perusahaan yang satu harus dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya (Jurnal Ekonomi Volume 7 Nomor 2, November 2016).

Perkembangan yang semakin maju di tandai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Perusahaan sebagai produsen di tuntutan mampu mengikuti perkembangan zaman PT Salam *Pacific Indonesia Lines* (SPIL) merupakan jasa pelayanan pengiriman barang. Kecakapan dan keterampilan sumber daya manusia serta peralatan dalam merawat dan memperbaiki alat bongkar muat peti kemas harus di kembang.

Media yang saat ini di gunakan dalam pengangkutan barang ekspor maupun impor adalah *container* atau sering di sebut peti kemas. Salah satu kelebihan menggunakan *container* adalah dapat mengurangi risiko barang tersebut dari kerusakan, oleh karna itu pengemasan barang dengan menggunakan *container* menjadi alasan mengapa barang harus di kemas menggunakan *container*, di PT Salam *Pacific Indonesia Lines* status *container* di mulai dari atas kapal yaitu FOB (*Full On Board*).

Berdasarkan pengetahuan penulis salah satu perusahaan pelayaran di Batam yang bergerak di bidang pengangkutan barang menggunakan *container* adalah PT Salam *Pacific Indonesia Lines*. PT Salam *Pacific Indonesia Lines* hadir untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen dalam pengiriman barang maupun pengambilan barang.

PT Salam *Pacific Indonesia Lines* merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang spil logistik, atau pengiriman barang dengan

menggunakan *container*, pengiriman barang dengan menggunakan *container* tidak semuanya berjalan dengan baik dan lancar, oleh karena itu PT Salam *Pacific Indonesia Lines* memiliki asuransi untuk barang yang dikirim menggunakan *container* milik perusahaan nya, pada saat pemuatan dan pembongkaran barang di dalam *container* pasti terdapat beberapa kendala, misalnya barang yang mengalami kerusakan di dalam *container* yang akan di bongkar seperti basah, sehingga barang tidak dapat di keluarkan secara langsung yang akan mengakibatkan barang tersebut rusak. Sirkulasi status *container* merupakan peredaran atau perjalanan status *container* yang mengangkut barang dengan status awal di atas kapal FOB (*Full On Board*) kembali lagi ke status awal FOB (*Full On Board*).

Permasalahan yang sering terjadi di dalam sirkulasi status *container* ini biasanya terjadi pada saat saat perjalanan sirkulasinya atau perpindahan status *container* tersebut dari status FXD (*Full Ex Discharge*) menjadi FAC (*Full At Consignee*) *container* dengan status FXD (*Full Ex Discharge*) atau *container* yang sudah di bongkar dari kapal yang akan di ambil oleh *consignee* tidak akan bisa berubah status menjadi FAC (*Full At Consignee*), sehingga membuat *container* dengan status FXD (*Full Ex Discharge*) tertahan tidak bisa berubah status menjadi FAC (*Full At Consignee*).

Beragamnya prosedur dalam pengiriman barang yang di lakukan oleh pengirim barang atau shipper sampai kepada penerima barang atau *consignee* sehingga membuat penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul: “**Sirkulasi Status *Container* Pada Alur Kegiatan Pengiriman Barang di PT. Salam *Pacific Indonesia Lines*”.**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses sirkulasi status *container* di PT Salam *Pacific Indonesia Lines* .

2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat proses sirkulasi status *container* di PT Salam *Pacific Indonesia Lines*.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tentang perusahaan pelayaran serta penghubungnya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek.
2. Agar dapat di jadikan bahan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan pemahaman tentang sirkulasi status *container* yang di terapkan.
3. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna di jadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
4. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan di harapkan dapat memberikan masukan yang berguna.
5. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Negeri Bengkalis mengenai sirkulasi *container* pada alur kegiatan pengiriman barang.
6. Sebagai tambahan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas trampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun internasional terkait sirkulasi status *container*.
7. Sebagai sarana untuk pengetahuan, informasi, dan keterampilan tentang perputaran atau peredaran status *container* supaya berjalan lancar tanpa hambatan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses sirkulasi status *container* di PT Salam *Pacific Indonesia Lines*?
2. Apa saja faktor yang menghambat proses sirkulasi status *container* di PT Salam *Pacific Indonesia Lines*?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan pengamatan agar lebih spesifik dan tidak terlalu luas untuk mencegah kekaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini. Penulis akan menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dan dikuasai maka penulis membatasi permasalahan tentang sirkulasi status *container* pada alur kegiatan pengiriman barang di PT Salam *Pacific Indonesia Lines*. Penelitian ini akan fokus pada proses sirkulasi status *container* di PT Salam *Pacific Indonesia Lines* dan faktor-faktor yang menghambat proses sirkulasi status *container*.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN
ABSTRAK (INDONESIA)
ABSTRACT (ENGLISH)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Diskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN